

BAB III

METODE PENELITIAN

Berikut ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, beserta desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.1 Tujuan Penelitian

Seperti telah disampaikan pada bagian 1.1 bahwa secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi tindak tutur meminta yang direalisasikan oleh guru, respons siswa terhadap tindak tutur meminta yang direalisasikan guru, serta bagaimana *personal values* yang muncul dalam realisasi tindak tutur meminta dan respons tersebut. Untuk mencapai tujuan penelitian maka tujuan-tujuan tersebut dirumuskan secara rinci sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi strategi tindak tutur meminta yang digunakan oleh guru terhadap siswa.
2. Menganalisis respons siswa terhadap tindak tutur meminta yang direalisasikan guru.
3. Menganalisis dan menggambarkan *Personal values* yang diasosiasikan dengan realisasi tindak tutur meminta guru dari sudut pandang guru dan siswa.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Metode Fenomenologi, menurut Polkinghorne (Creswell, 1998: 51-52) adalah studi yang menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tindak tutur meminta guru terhadap siswa. Tindak tutur meminta di sini adalah tindak tutur yang diujarkan oleh guru dengan maksud agar siswa melakukan hal yang dimaksudkan dalam ujaran tersebut. Misalnya, memberikan barang, jasa, informasi atau melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Peneliti menganalisis strategi apa yang digunakan guru dalam merealisasikan tindak tutur meminta terhadap siswa, dan konteks yang melatarbelakangi tindak tutur meminta tersebut untuk mengetahui makna yang jelas. Setelah itu diidentifikasi respons siswa terhadap tindak tutur meminta guru. Respons yang dimaksud merupakan respons langsung pada saat terjadinya komunikasi antara guru dan siswa. Setelah itu, peneliti juga mengidentifikasi *Personal values* atau nilai-nilai personal yang tercermin dalam tindak tutur meminta guru terhadap siswa dan bagaimana *personal values* tersebut dipersepsi oleh siswa. Konteks dan

makna tindak tutur meminta guru menjadi landasan penting dalam menganalisis *Personal values*. Melalui rangkaian analisis tersebut diketahui gambaran komunikasi antara siswa dan guru yang memiliki perbedaan *personal values*.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian dilakukan di sebuah sekolah menengah kejuruan di Purwakarta. Yang menjadi sumber penelitian adalah guru dan siswa di sekolah tersebut. Terdapat 6 orang guru yang menjadi sumber penelitian, dan berusia antara 35-45 tahun. Aspek-aspek seperti jenis kelamin, latar belakang etnis, perbedaan mata pelajaran yang diajarkan, serta perbedaan bahasa akan diabaikan.

Data dalam penelitian ini merupakan hasil rekaman dan observasi berupa ujaran-ujaran dalam komunikasi antara guru dan siswa. Ujaran yang dijadikan data adalah tindak tutur meminta dan respons siswa yang diketahui konteksnya dengan jelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa tindak tutur meminta guru terhadap siswa dan respons siswa terhadap tindak tutur meminta guru. Data dikumpulkan melalui observasi dan rekaman terhadap komunikasi yang terjadi antar guru dan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu juga dilakukan pencatatan terhadap data yang tidak terjangkau oleh alat rekam.

Observasi, rekaman dan pencatatan dilakukan selama enam bulan, dari mulai awal bulan Juli 2012 sampai dengan akhir Desember 2012. Observasi juga dilakukan terhadap berbagai kondisi fisik dan lingkungan yang dapat menunjang penelitian. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat dan terjun langsung setiap hari karena peneliti bekerja di tempat tersebut.

Selain itu juga akan dilakukan wawancara terhadap guru dan angket terbuka kepada 36 orang siswa sebagai data triangulasi. Wawancara terhadap guru berupa konfirmasi yang dapat memperkuat temuan dan interpretasi peneliti. Pertanyaan dalam wawancara berkembang sejalan dengan situasi dan kondisi wawancara. Berikut ini panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Panduan Wawancara Guru

Pertanyaan	Jawaban Guru
1. Apa maksud atau permintaan guru melalui tindak tutur meminta terhadap siswa yang terdapat pada data ujaran?	
2. Bagaimana situasi dan konteks yang diketahui guru pada saat itu?	
3. Mengapa guru mengujarkan tindak tutur meminta tersebut?	
4. Apa harapan guru setelah mengujarkan tindak tutur meminta tersebut?	
5. Apa hasil yang dicapai setelah guru mengujarkan tindak tutur meminta tersebut?	

Sementara itu, angket siswa berisi pendapat siswa mengenai tindak tutur meminta guru, apakah siswa suka (*preferred*) atau tidak suka (*dispreferred*) beserta dengan alasannya. Data yang terdapat pada angket memperkuat temuan dan interpretasi mengenai *personal values* siswa. Berikut ini format angket yang diberikan kepada siswa.

Tabel 3.2
Format Angket Siswa: Respons Terhadap Tindak Tutur Meminta Guru

NO	TTM GURU	KONTEKS	RESPONS		ALASAN
			PREFF.	DISPREFF.	

3.5 Teknik Pengolahan Data

Terdapat tiga tahap pengolahan data dalam penelitian ini.

Tahap I

Pada tahap ini diidentifikasi strategi tindak tutur meminta guru terhadap siswa dan indikator dari tindak tutur meminta dengan menggunakan *Requestive Illocutionary Force* (RIF). Analisis berdasarkan teori strategi tindak tutur meminta Trosborg (1994).

Tahap II

Tahap penelitian ini adalah analisis terhadap respons siswa terhadap tindak tutur meminta guru. Respons siswa tersebut berupa respons *preferred* atau *dispreferred* yang mengacu pada teori respons tindak tutur Bara (2010). Respons *preferred* merupakan bentuk keberterimaan siswa terhadap tindak tutur meminta guru, sedangkan respons *dispreferred* menunjukkan ketidakberterimaan siswa terhadap tindak tutur meminta guru.

Tahap III

Strategi, konteks dan makna pragmatis tindak tutur meminta guru serta respons siswa menjadi landasan dalam analisis selanjutnya. Pada tahap ini diinterpretasi dan dianalisis *Personal values* yang tercermin dalam tindak tutur meminta yang direalisasikan guru dan respons siswa terhadap tindak tutur meminta tersebut. *Personal values* yang dimaksud meliputi 44 kategori *personal*

values Schwartz and Bardi (2001). Analisis *personal values* ini mengidentifikasi dan menguraikan persamaan dan perbedaan *personal values* berkaitan dengan strategi, respons dan konteks dalam tindak tutur meminta guru.

Seluruh data dan temuan akan dipresentasikan dalam bentuk table induk seperti di bawah ini.

Tabel 3.3
Format Tabel Induk

NO	TTM	STR	RIF	KONTEKS	MAKNA	RESPONS		PERSONAL VALUES	
						Pref.	Dispref.	PVg	PVs

- TTM : Tindak Tutur Meminta Guru
- STR : Strategi
- RIF : Requestive Illocutionary Force
- Pref. : Preferred
- Dispref. Dispreferred
- PVg : Personal Values Guru
- PVs : Personal Values Siswa